

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perbankan memiliki peranan penting dalam mendukung aktivitas perekonomian masyarakat, khususnya melalui penyaluran kredit. Kredit menjadi salah satu sumber pembiayaan yang banyak digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan produktif maupun konsumtif. Seiring dengan perkembangan kebutuhan hidup, masyarakat semakin membutuhkan akses dana yang cepat dan terencana untuk biaya pendidikan, renovasi rumah, pembelian kendaraan, hingga kebutuhan rumah tangga lainnya. Kondisi tersebut mendorong bank untuk menyediakan berbagai produk kredit yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

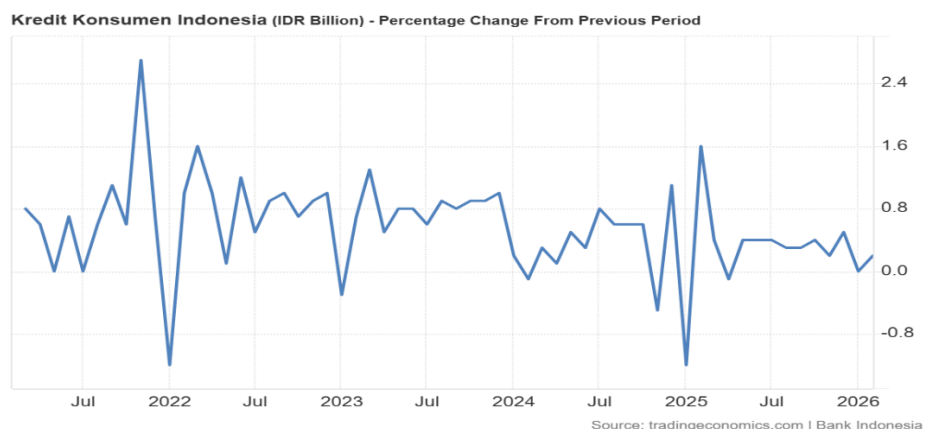
Dalam menjalankan fungsinya, bank memiliki peran sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Fungsi ini menjadi sangat penting karena dapat membantu menggerakkan perekonomian melalui penyaluran dana kepada pihak yang membutuhkan. Penyaluran kredit yang dilakukan oleh bank tidak hanya ditujukan untuk kegiatan produktif, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan konsumtif masyarakat yang terus berkembang. Dengan demikian, keberadaan bank menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung kestabilan dan pertumbuhan ekonomi, khususnya dalam menyediakan akses pembiayaan yang mudah dan terjangkau.

Salah satu produk kredit yang banyak dimanfaatkan adalah Kredit Multi Guna. Produk ini merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk berbagai kebutuhan konsumtif dengan sistem pembayaran secara angsuran dalam jangka waktu tertentu. Kemudahan proses pengajuan serta jangka waktu yang dapat disesuaikan menjadi Kredit Multi Guna sebagai salah satu produk yang diminati masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kredit Multi Guna memiliki peranan penting dalam membantu masyarakat memenuhi kebutuhan konsumtif.

Selain memberikan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan konsumtif, penyaluran Kredit Multi Guna juga perlu dilakukan dengan pengelolaan yang baik agar tidak menimbulkan risiko di kemudian hari. Dalam praktiknya, pemberian

kredit tidak hanya berfokus pada kemudahan akses bagi nasabah, tetapi juga harus melalui proses analisis yang cermat terhadap kemampuan pembayaran kembali. Hal ini penting untuk memastikan kredit yang diberikan dapat dimanfaatkan secara optimal serta tidak menimbulkan permasalahan bagi nasabah maupun pihak bank. Oleh karena itu, bank perlu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap proses pemberian kredit guna menjaga kualitas kredit yang disalurkan.

Selain itu, meningkatnya penyaluran kredit konsumtif juga dapat memberikan dampak terhadap kinerja perbankan. Apabila kredit yang disalurkan tidak dikelola dengan baik, maka berpotensi menimbulkan kredit bermasalah yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan bank. Oleh karena itu, diperlukan strategi pemberian kredit yang tepat serta pengendalian efektif agar penyaluran Kredit Multi Guna dapat berjalan secara optimal. Dengan adanya pengelolaan yang baik, Kredit Mutli Guna tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga mampu mendukung keberlangsungan operasional perbankan secara berkelanjutan.



Sumber: *Trading Economics dan Bank Indonesia (2026)*

Gambar 1. Perkembangan Kredit Konsumen Indonesia Tahun 2021-2025

Peningkatan kebutuhan pembiayaan konsumtif tersebut juga dapat dilihat dari perkembangan kredit konsumen di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Fenomena ini menunjukkan adanya perubahan pola kebutuhan masyarakat yang semakin bergantung pada fasilitas pembiayaan dari perbankan. Berdasarkan Gambar 1. Perkembangan Kredit Konsumen Indonesia Tahun 2021-2026, terlihat bahwa persentase perubahan kredit konsumen mengalami pergerakan fluktuatif pada beberapa periode, namun tetap menunjukkan kecenderungan yang stabil. Kondisi ini menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat terhadap pembiayaan untuk

Nasywa Naila, 2026

PERANAN KREDIT MULTI GUNA BANK JAKARTA SEBAGAI BENTUK DUKUNGAN PEMBIAYAAN KONSUMTIF MASYARAKAT

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, D3 Perbankan dan Keuangan
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

berbagai keperluan rumah tangga, pendidikan, kendaraan, dan kebutuhan lainnya masih cukup tinggi. Oleh karena itu, perbankan perlu menyediakan produk pembiayaan yang fleksibel dan mudah diakses, salah satunya melalui Kredit Multi Guna. Dengan demikian, Kredit Multi Guna menjadi salah satu produk yang relevan dalam mendukung kebutuhan pembiayaan konsumtif masyarakat.

Sebagai bank daerah, Bank Jakarta memiliki peran strategis dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat melalui berbagai produk pembiayaan, salah satunya Kredit Multi Guna. Dalam pelaksanaannya, perlu diperhatikan bagaimana perkembangan penyaluran Kredit Multi Guna sebagai pembiayaan konsumtif, baik dari sisi kebutuhan masyarakat maupun pelaksanaan di pihak bank. Selain itu, diperlukan strategi pemberian kredit yang tepat agar penyaluran kredit dapat berjalan secara efektif serta sesuai dengan kemampuan pembayaran nasabah. Melalui perkembangan tersebut, dapat dilakukan analisis terhadap pelaksanaan Kredit Multi Guna untuk mengetahui sejauh mana produk ini mampu mendukung pembiayaan konsumtif masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa peran Bank Jakarta tidak hanya sebagai penyalur dana, tetapi juga sebagai lembaga yang turut mendukung pemenuhan kebutuhan finansial masyarakat melalui produk Kredit Multi Guna.

Melihat adanya peningkatan kebutuhan pembiayaan konsumtif masyarakat serta pentingnya peran Kredit Multi Guna dalam mendukung kebutuhan tersebut, topik ini menjadi relevan untuk dibahas lebih lanjut. Bank Jakarta sebagai bank daerah memiliki posisi yang strategis dalam menyediakan fasilitas pembiayaan bagi masyarakat, sehingga menarik untuk dikaji bagaimana peranan Kredit Multi Guna yang diberikan dalam mendukung pembiayaan konsumtif masyarakat. Atas dasar hal tersebut, penulis memilih judul Tugas Akhir **“Peranan Kredit Multi Guna pada Bank Jakarta sebagai Bentuk Dukungann terhadap Pembiayaan Konsumtif Masyarakat”**.

I.2 Tujuan

Tujuan penyusunan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui dan memahami peranan Kredit Multi Guna pada Bank Jakarta sebagai bentuk dukungan terhadap pembiayaan konsumtif masyarakat, yang meliputi:

1. Untuk mengetahui manfaat Kredit Multi Guna dalam memenuhi kebutuhan pembiayaan masyarakat.
2. Untuk mengetahui strategi pemberian Kredit Multi Guna Bank Jakarta.
3. Untuk mengetahui perkembangan penggunaan Kredit Multi Guna sebagai pembiayaan konsumtif.
4. Untuk mengetahui hasil analisis perkembangan Kredit Multi Guna pada Bank Jakarta.

I.3 Manfaat

Berdasarkan tujuan penulisan, Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan serta berkontribusi dalam beberapa aspek, antara lain sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

Bagi pembaca, penulisan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai peranan Kredit Multi Guna pada Bank Jakarta sebagai bentuk dukungan terhadap pembiayaan konsumtif masyarakat. Selain itu, hasil penulisan ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa maupun pihak akademisi yang ingin mempelajari lebih lanjut mengenai produk perkreditan perbankan, khususnya Kredit Multi Guna.

2. Aspek Praktis

- a. Bagi Bank Jakarta

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan mengenai peran, strategi pemberian, serta perkembangan Kredit Multi Guna sebagai salah satu produk pembiayaan konsumtif. Selain itu, hasil analisis yang dilakukan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan Kredit Multi Guna agar lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

- b. Bagi masyarakat

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat mengenai manfaat Kredit Multi Guna sebagai alternatif pembiayaan konsumtif yang dapat digunakan untuk memenuhi berbagai

kebutuhan, seperti pendidikan, renovasi rumah, maupun kebutuhan lainnya secara terencana.